

BERBAGAI KETENTUAN BARU DALAM TA'RIB: PEMBAHASAN SEPUTAR PERKEMBANGAN MUTAKHIR DALAM BAHASA ARAB SERI V

*Syamsul Hadi**

1. Pengantar

Tulisan ini membahas fenomena kebahasaan mutakhir dalam bahasa Arab, yakni berbagai ketentuan baru dalam ta'rib (*arabization*). Adapun yang dimaksud ta'rib adalah penyerapan unsur-unsur asing, baik berupa kata maupun istilah. Disebut sebagai fenomena baru karena gejala ini kira-kira terjadi pada perempat terakhir abad ke-20. Akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa Arab selalu diperkaya dengan kosakata baru dari bahasa asing.

Pembentukan kata dan istilah asing tersebut dilakukan oleh ahli-ahli bahasa, baik perorangan maupun ahli-ahli bahasa dari berbagai lembaga bahasa. Lembaga bahasa yang ada sering merupakan bagian dari sebuah institut atau universitas maupun lembaga bahasa yang tidak berafiliasi kepada keduanya.

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa ta'rib kata dan istilah asing dilakukan dengan tiga cara, yakni penyerapan, penerjemahan, dan pembentukan istilah baru. Penyerapan kata dan istilah biasanya dilakukan oleh para leksikograf. Penerjemahan dan pembentukan istilah lebih banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga bahasa.

Dari proses ta'rib diketahui ada berbagai ketentuan yang selalu dilakukan. Di sini sengaja disebut sebagai "ketentuan" bukan "kaidah" karena sering merupakan pemikiran

pribadi atau ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga bahasa. Pekamus asing-Arab cenderung menyerap kata maupun istilah asing, sedangkan para ahli bahasa cenderung menerjemahkan dan membentuk istilah baru.

2. Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab

Perkembangan dalam bahasa Arab secara intensif terjadi menjelang berakhirnya abad ke-20. Oleh sebab itulah di sini dipaparkan secara kronologis ahli-ahli bahasa dan peranannya dalam pengembangan bahasa Arab menjelang berakhirnya abad ke-19 sampai menjelang paruh kedua abad ke-20. Pada kurun waktu tersebut Mesir dan Libanon banyak menyumbangkan ahli bahasa yang terkenal dan menjadi kiblat dari kawasan lain. Barulah pada paruh kedua abad ke-20 ahli-ahli bahasa Arab yang dikoordinasi oleh Liga Arab mulai menampakkan peranannya.

a. Peranan Mesir, Libanon, dan Kawasan Lain

Ahli-ahli bahasa dari Mesir, antara lain adalah (1) Tahtawi Jauhari (1870-1939) seorang pembaharu Islam yang menyusun buku *Ittichadu'l-lughatain Al-Fushcha wal-'Amiyyah*. (2) Ahmad Taymur (1871-1930) yang mengoreksi dua kamus terkenal *Lisanul-'Arab* karya Ibn Mandzur dan *Muchith*

* Doktorandus, Sarjana Utama, Master of Arts, Staf Pengajar Jurusan Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Al-Muchith karya Butrus Al-Bustani. (3) Azar Armaniyus (1873-1941) ahli farmasi, dan (4) Ahmad Isa (1878-1946) seorang dokter. Keduanya menyusun istilah-istilah farmasi, kedokteran, dan istilah-istilah ilmu alam.

Adapun ahli-ahli bahasa dari Libanon, antara lain, adalah ahli-ahli bahasa dari kalangan Nasrani. Keluarga Ma'luf selama beberapa generasi melahirkan ahli-ahli bahasa yang terkenal. Mereka adalah Nasif Al-ma'luf (wafat 1865), Fauzi Ma'luf (1899-1930), Amin Ma'luf (1873-1943) menyusun kamus teknik, ilmu hewan, astronomi, dan botani. Luwis Ma'luf (1863-1947) yang menyusun kamus *Al-Munjid* yang sangat populer.

Dari kawasan lain patut disebut Jallad (1914) dari Palestina, Al-Ghulayaini (1882-1944), Ahmad Ridha (1872-1953) dari Siria, Al-Kirmili (1866-1947) dari Irak yang sangat besar peranannya dalam perkembangan bahasa Arab, Abdul-Qadir Al-Maghribi (1867-1956) dari Siria, dan Kurdi Aly (1876-1953) dari Irak (Mahyuddin, 1996: 155-175).

b. Peranan Liga Arab

Sesudah kurun waktu tersebut Liga Arab mendirikan *Ma'hadu'd-Dirasat wal-Abchats Li't-Ta'rib* (Lembaga Pengkajian dan Penelitian untuk Ta'rib) di Rabath (1960). Lembaga ini mengkoordinasikan beberapa ahli bahasa yang tergabung di beberapa lembaga bahasa yang telah ada di berbagai negara Arab. Lembaga-lembaga tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) *Majma'ul-Ilmi Al-Araby* (Lembaga Ilmu Pengetahuan Arab), didirikan tahun 1919 di Damaskus, sekarang bernama *Majma'ul-Lughatil-Arabiyyah* (Lembaga Bahasa Arab).
- 2) *Majma'u Fuad Al-Awwal Li'l-Lughatil-Arabiyyah* (Lembaga Bahasa Arab Fuad I), didirikan tahun 1932 di Kairo.
- 3) *Al-Majma'ul-Ilmi Al-Iraqy* (Lembaga Ilmu Pengetahuan Iraq), didirikan tahun 1947 di Baghdad.

- 4) *Majma'ul-Lughatil-Arabiyyah Al-Urduny* (Lembaga Bahasa Arab Yordania), didirikan tahun 1977 di Amman.
- 5). *Akadimiyyatul-Mamlakatil-Maghribiyyah* (Akademi Ilmu Pengetahuan Kerajaan Maroko), didirikan pada tahun 1980.
- 7). Berbagai lembaga bahasa, antara lain: Lembaga Bahasa Universitas Iskandariyah (*Jamiatul-Iskandariyah*), Universitas Terusan Suez (*Jamiatu Qanatu Suwais*), Universitas Uni Emirat Arab (*Jamiatul-Imaratil-Muttachida*), Universitas Shalachuiddin (*Jamiatu Shalachid-Din*), dan Universitas Baghdad (*Jamiatu Baghdad*), *Majmaul-Lughatil-'Arabiyyah* Universitas Riyadh.

Atas prakarsa Rabath diadakanlah Muktamar I untuk Terjemahan tahun 1961. Kemudian, didirikan sebuah lembaga *Maktabu Tansiqi't-Ta'rib fil-Wathanil-'Araby*, tahun 1972 yang berpusat di Rabath. Selanjutnya, lembaga ini menyelenggarakan Muktamar II (*Ta'rib*) di Aljazair tahun 1973, Muktamar III (*Ta'rib*) di Tripoli Libya tahun 1977, Muktamar IV (*Ta'rib*) di Thanjah Maroko tahun 1981, Muktamar V (*Ta'rib*) di Amman 1985. Kemudian didirikanlah sebuah jurnal *A'l-Lisanul-Araby* untuk mengomunikasikan pemikiran-pemikiran serta berbagai kebijakan pengembangan bahasa Arab.

c. Ahli-ahli Bahasa Arab Modern

Penanganan pengembangan bahasa yang meliputi ta'rib dan terjemahan ini dikerjakan oleh ahli bahasa, para leksikograf dan diperkuat oleh ahli-ahli non-bahasa, baik perorangan maupun kelembagaan. Di antara mereka antara lain, Dr. Muhammad Halimi Hulail (ahli bahasa dari Universitas Iskandariyah), Dr. Machmud Ismail Shini (ahli bahasa), Prof. Munashif Muhammad (ahli Ilmu Lingkungan Hidup), Dr. Hafidz Chamly Muhammad, Dr. Samiah Muhammad Jabir (ahli sosiologi), Dr. Abdul Ali Al-Jusmani (Lembaga Bahasa Arab Riyadh), Dr.

Jamaluddin Mudzaffar (ahli perminyakan dari Kuwait), dan Dr. Fadhiil Hasan Ahmad (ahli komputer dari Fakultas Teknik Universitas Shalachuddin Iraq), dan Tsaniyah An-Naqushy (Universitas Moshul), dan sebagainya.

Dari kalangan leksikograf, antara lain, adalah Prof. Dr. Muhammad Ali Al-Chuly (Jordania), Pierre Cachia (*University of Edinburgh*), Ahmed Al-Khatib Sh, M.A. (*American University of Beirut*). Di antara mereka, yang tergabung dalam tim penyusun *A Dictionary of Modern Linguistic Term (English-Arabic, Arabic-English)* University of Riyadh (*Jamiatur-Riyadh*), adalah Dr. Sieny, Dr. Bakalla, Dr. Al-Kasimi (Iraq), Dr. Rayyih (Sudan), Dr. Bishr (Mesir), Dr. Saad (USA). Dari pemaparan secara kronologis tersebut terlihat bahwa pengembangan bahasa Arab dilakukan dengan sangat serius yakni dengan pendirian berbagai lembaga bahasa, didukung oleh banyak ahli bahasa, serta dengan kegiatan yang sangat beragam dan melibatkan ahli-ahli bahasa dari berbagai kawasan.

3. Penyerapan Kata dan Istilah Asing dalam Ta'rib

Salah satu cara mengembangkan kosakata Arab adalah dengan penyerapan dari bahasa asing. Penyerapan ini dianggap sebagai suatu hal yang baru baru dalam bahasa Arab. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan oleh para leksikograf. Dalam Kamus asing-Arab lebih banyak ditemukan penyerapan kata dibandingkan dengan kamus Arab-asing maupun Arab-Arab. Penyerapan kata dari kamus Al-Mawrid (Inggris-Arab) terbitan 1973, menempati urutan teratas, yakni sekitar 4.000 kata.

Setelah kata maupun istilah asing diserap dalam bahasa Arab terjadi perubahan fonologis sesuai dengan kelaziman ucapan bahasa Arab. Tabel berikut ini menunjukkan contoh kata dan istilah serapan sekaligus menunjukkan perubahan-perubahan fonologisnya.

Kata/Istilah dari Al-Mawrid	Fonem yang Berubah	Perubahan	Setelah Terserap
<i>alleluia</i>	a	→	هَلَلُوِيَا
<i>aloha</i>	a	→	هَالُو
<i>amorite</i>	a	ع	عَمُورِي
<i>ananiyas</i>	a	ح	حَانِيَا
<i>aphasia</i>	a	ح	حَبْسَة
<i>atesci</i>	a	ع	عَتَشَجِي
<i>chalcedonian</i>	ch	خ	خَلْقِيدُونِي
<i>challis</i>	ch	ش	شَلِيش
<i>chalone</i>	ch	ك	كَلُون
<i>gadolinium</i>	g	غ	غَادُولِينِيُوم
<i>galenic</i>	g	ج	جَالَنُوس
<i>galosh</i>	g	ك	كَلُوش
<i>galvano</i>	g	ك	كَلْفَانِي
<i>ganymede</i>	g	غ	غَانِيْمِيْد
<i>gastrulle</i>	g	ج	جَسْتُرُولَة
<i>haggis</i>	h	ح	حَاغْس
<i>halogen</i>	h	→	هَلُوجِيْن
<i>hebraic</i>	h	ع	عِبْرِي
<i>hebrew</i>	h	ع	عِبْرِي
<i>herro</i>	h	خ	خَيْرَا
<i>hidrate</i>	h	ا	إِدْرَات
<i>holandaite</i>	h	→	هَلَنْدِيَة
<i>horasan</i>	h	خ	خَرَسَاتَة
<i>horny</i>	h	ق	قَرْنِي

<i>hospitale</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	أستار
<i>hour</i>	<i>h</i>	<i>ح</i>	حورية
<i>jalap</i>	<i>j</i>	<i>ج</i>	جلبة
<i>japan</i>	<i>j</i>	<i>ي</i>	يابان
<i>kakapo</i>	<i>k</i>	<i>ك</i>	كاكب
<i>kapok</i>	<i>k</i>	<i>ق</i>	قبك
<i>octopoda</i>	<i>o</i>	<i>ا</i>	أخطوطان
<i>oedipal</i>	<i>o</i>	<i>و</i>	أوديبي
<i>pagoda</i>	<i>p</i>	<i>ب</i>	باغودة
<i>pearsal</i>	<i>p</i>	<i>ب</i>	بيرسل
<i>peony</i>	<i>p</i>	<i>ف</i>	فاوانيا
<i>phaeton</i>	<i>ph</i>	<i>ف</i>	فيتون
<i>psychology</i>	<i>ps</i>	<i>سي</i>	سيكولوجيا
<i>saponite</i>	<i>s</i>	<i>ص</i>	صابونين
<i>saprolite</i>	<i>s</i>	<i>ص</i>	سبروليت
<i>scallop</i>	<i>sc</i>	<i>أس</i>	أسقلوب
<i>shahel</i>	<i>sh</i>	<i>س</i>	ساقل
<i>talipot</i>	<i>t</i>	<i>ط</i>	طاليب
<i>tapioca</i>	<i>t</i>	<i>ت</i>	تيوكا
<i>thallium</i>	<i>th</i>	<i>ث</i>	ثاليوم
<i>theriaca</i>	<i>th</i>	<i>ت</i>	ترياق
<i>whangge</i>	<i>wh</i>	<i>ون</i>	ونج
<i>whatman</i>	<i>wh</i>	<i>هو</i>	هوتمن
<i>wherry</i>	<i>wh</i>	<i>وه</i>	وهري
<i>xylan</i>	<i>x</i>	<i>ز</i>	زيلان
<i>xylose</i>	<i>x</i>	<i>نكس</i>	إكسلوز

Unsur-unsur serapan tersebut kemudian dianggap sebagai kata dasar. Pembentukannya kemudian disesuaikan dengan kaidah bahasa Arab, baik morfologis maupun sintaksis. Adapun proses morfologisnya, antara lain, diperlakukan sebagai ajektif, contohnya adalah *altaic* (ألتاي *althai*), *acromatic* (أكروماتي *akrumati*), *actinic* (أكتيني *aktini*), *maccabean* (مكابي *makkabi*), *macedonian* (مقدوني *maqduni*), *neptunian* (نبتوني *nebtuni*).

Selain itu didapatkan pembentukan verba dari verba bahasa Inggris, contohnya adalah sebagai berikut:

Verba Bahasa Inggris	Setelah ter-serap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>acclimate</i>	يؤقلم	<i>yuaqlimu</i>
<i>anglicize</i>	ينكلز	<i>yunaklizu</i>
<i>bacterize</i>	ييكتر	<i>yubaktiru</i>
<i>balkanize</i>	يلقن	<i>yubalqinu</i>
<i>iodize</i>	يود	<i>yubawwidu</i>
<i>pasteurize</i>	ييستر	<i>yubastiru</i>
<i>suberize</i>	يسبرز	<i>yusabrizu</i>
<i>telephone</i>	يتلفن	<i>yutalfinu</i>
<i>vulkanize</i>	يفلكن	<i>yufalkinu</i>

4. Terjemahan dalam Ta'rib

Selain penyerapan dilakukan juga penerjemahan dari bahasa asing. Akibat adanya perkembangan istilah-istilah dalam ilmu pengetahuan modern, maka bahasa Arab harus menerjemahkan istilah-istilah tersebut. Di antaranya adalah terjemahan *a'l-lasiqul-qabliyy* (prefiks) dan *a'l-lasiqul-ba'diyy* (sufiks) (Al-Baab, 1982: 43-50 dan Rachman, 1975: 70-77). Contoh dari terjemahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

Berbagai Ketentuan Baru dalam Ta'rib

Awalan dan Akhiran dari Bahasa Inggris	Terjemahannya dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>a-</i>	لا، بلا، بدون، غير، في	<i>la, bila, biduni, ghairu, fi</i>
<i>ab-</i>	بعيدا، بعيدا عن	<i>ba'idan, ba'idan 'an</i>
<i>abdomin(o)-</i>	بطن، بطني	<i>bathn(un), bathniyy(un)</i>
<i>-able</i>	قابل لـ	<i>qabala li-</i>
<i>-able</i>	فعل مضارع مبنى للمجهول	<i>fi'il mabni majhul</i>
<i>ac-</i>	الى	<i>ila</i>
<i>acou-</i>	سمع، سمعي	<i>sam'un, sam'i</i>
<i>acr-</i>	طرف، نهاية	<i>tharf(un), nihayat(un)</i>
<i>act</i>	عمل، فعل	<i>'amal(un), fi'l(un)</i>
<i>ad-</i>	الى، نحو	<i>ila, nachwa</i>
<i>-agogue</i>	مسبب	<i>musabbab(un)</i>
<i>agri-, agro-</i>	حقل، زراعي	<i>chaql(un). zira'l,</i>
<i>ai-</i>	اثنان، ثانى	<i>itsnan(un), tsani</i>
<i>-an, -ic, -al, -ive, -ism</i>	ي (ياء النسبة)	<i>ya' (ya'u'n-nisbah</i>
<i>ante-, antero-</i>	أمام، أمامي، سابق	<i>amama, amami, sabiq(un)</i>
<i>anthropo-</i>	انسان، رجل	<i>insan(un), rajul(un)</i>
<i>aqua-</i>	ماء، مائي	<i>ma'(un), ma'iyy(un)</i>
<i>aster-, astro-</i>	نجمي، نجم	<i>najmiyy(un), najm(un)</i>

<i>bi-</i>	ثاني	<i>tsaniyy(un)</i>
<i>bi(o)-</i>	حياة، حيوي، أحيائي	<i>chayat(un), chayatyy(un)</i>
<i>carbo(n)-</i>	كربون، كربوني	<i>karbun(un), karbuniyy(un)</i>
<i>cardi(o)-</i>	قلب، قلبي، قوادي	<i>qalb(un). qalbiyy(un)</i>
<i>chrom(o)-, chromato-</i>	لون، لوني	<i>laun(un), launiyy(un)</i>
<i>-cide</i>	قتل، إبادة	<i>qatl(un), ibadat(un)</i>
<i>-cipient</i>	تقبل، استقبال	<i>taqabbala, istaqbala</i>
<i>circum-</i>	دائري، حول	<i>dairiyy(un), chaul(un)</i>
<i>-cision</i>	قطع	<i>qath'(un)</i>
<i>clinic-</i>	سريري	<i>sariniyy(un)</i>
<i>contra-</i>	مقابل، ضد	<i>muqabil(un), dhiddiyy(un)</i>
<i>de-</i>	نزع، إزالة	<i>naz'(un), izalat(un)</i>
<i>deca-</i>	عشرة	<i>'asyrat(un)</i>
<i>deci-</i>	عشر	<i>'usyr(un)</i>
<i>demi-</i>	نصف	<i>nishf(un)</i>
<i>di-</i>	ثن	<i>tsun</i>
<i>-ectasia</i>	توسع	<i>tawassu(un)</i>
<i>-emia</i>	دموي	<i>damawiyy(un)</i>
<i>enter-</i>	معوي	<i>ma'awiyy(un)</i>
<i>equi-</i>	معادل	<i>mu'adil(un)</i>
<i>inter-</i>	بين	<i>baina</i>
<i>mono-</i>	أحادي	<i>uchadiyy(un)</i>

non-	غير - لا	ghairu, la
poli-	متعدد	muta'addid(un)
post	خلفي	khalfiyy(un)
pra/pre-	أمامي	amamiyy(un)
sub-	فرعية - تحتية	far'iyyat(un), tachtiyyat(un)
tri	ثل	tsul

5. Kaidah Sharaf untuk Pembentukan Istilah Baru

Isytiqaq atau pemanfaatan wazan (pola) yang telah ada dalam bahasa Arab digunakan untuk membentuk istilah baru. Ada beberapa wazan yang pemakaiannya tidak terbatas pada pemakaian terdahulu yang lazim dalam ilmu Sharaf. Berikut ini adalah pemanfaatan beberapa wazan untuk keperluan baru tersebut.

a. Untuk menunjukkan penyakit dipakai wazan sebagai berikut.

1). fu'alun (فَعَال), contohnya adalah:

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Terserap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
endocarditis	شغاف	syughaf(un)
epistaxis	رعاف	ru'af(un)
posthitis	قلاف	qulaf(un)
rhinitis	أناف	unaf(un)
schizophrenia	فصام	fusam(un)
scleritis	صلاب	shulab(un)
stillbirth	بلاص	bulash(un)

2). wazan fa'ala (فَعَلَ), misalnya:

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Terserap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
chilblain	شرب	syaraba
exostosis	عرن	'arana
ophthalmia	رمد	ramada
psoriasis	حصف	chashafa
rabies	كلب	kalaba

3). Fu'ila (فَعِل) dan maf'ul (مفعول), misalnya untuk sakit perut dengan *butina* atau *mabthun*, untuk pusing *mashdu*.

b. Untuk menunjukkan profesi atau pekerjaan digunakan:

1) Wazan *fialatun* (فَعَالَة), contohnya sebagai berikut.

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Terserap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
journalism	صحافة	shichafat(un)
shipping	سفانة	sifanat(un)
stationery	وراقة	wiraqat(un)

2) Wazan fa' 'alun (فَعَال), contohnya sebagai berikut.

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Terserap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
florist	زهارة	zahhar(un)
lionist	أساد	assad(un)
pilot	طيار	thayyar(un)
surgeon	جراح	jarach(un)
tigrist	غمار	nachchar(un)

Berbagai Ketentuan Baru dalam Ta'rib

- c. Untuk membuat istilah yang berkaitan dengan peralatan (Aid, 1979: 68) dipakai wazan sebagai berikut.

1). Wazan fa'alatun (فعالة)

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Ter-serap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>headphone</i>	سماعة	<i>samma'a(un)</i>
<i>refrigerator</i>	ثلاجة	<i>tsallaja(un)</i>
<i>washing machine</i>	غسالة	<i>ghassala(un)</i>

2) Wazan mi' alun (مفعّل) dan mi' alun (مفعّال) contohnya adalah.

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Ter-serap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>aphthalmoscope</i>	مرماد	<i>mimad(un)</i>
<i>barometre</i>	مضغط	<i>midhghath(un)</i>
<i>helioscope</i>	مشماس	<i>misymas(un)</i>
<i>hydrometre</i>	مسبل	<i>misbal(un)</i>
<i>hygrometre</i>	مرطب	<i>mirthab(un)</i>
<i>microscope</i>	مجهار	<i>mijhar(un)</i>
<i>photometre</i>	مضوؤ	<i>midhwa(un)</i>
<i>sterioscope</i>	مجسام	<i>mijsam(un)</i>
<i>stethoscope</i>	مسماع	<i>misma(un)</i>
<i>telemetre</i>	مرقب	<i>mirqab(un)</i>

3). Wazan mufa'ilun (مفعّل) dan mi' alatun (مفعّال), contohnya sebagai berikut.

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Ter-serap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>amplifier</i>	مكبر	<i>mukabbir(un)</i>
<i>analyser</i>	محلل	<i>muchallil(un)</i>
<i>condenser</i>	مكثف	<i>mukattif(un)</i>
<i>generator</i>	مولد	<i>muwallid(un)</i>
<i>transformer</i>	محول	<i>muchawail(un)</i>

Pembentukannya juga sering diidhafahkan, contohnya sebagai berikut.

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Ter-serap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>anemograph</i>	مرسمة الريح	<i>mirsamatu'r-rich</i>
<i>barograph</i>	مرسمة الضغط	<i>mirsamatu'dh-dhaghth(i)</i>
<i>chromograph</i>	مرسمة السرعة	<i>mirsamatu's-sur'at(i)</i>
<i>electograph</i>	مرسمة كهربية	<i>mirsamatun kahru biyyat(un)</i>
<i>thermograph</i>	مرسمة الحرارة	<i>mirsamatul-chararat(i)</i>

- d. Untuk menerjemahkan kata yang berakhiran dengan -logy yang menunjukkan arti ilmu dipakai wazan:

1). Fi'alatun (فعالة)

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Ter-serap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>ethnology</i>	رسمية	<i>rassasat(un)</i>
<i>genealogy</i>	نسابة	<i>nassabat(un)</i>
<i>aerontology</i>	شباخة	<i>sabbakhat(un)</i>

<i>astology</i>	شدادة	<i>syaddawat(un)</i>
<i>adontology</i>	ضراسة	<i>dharasat(un)</i>
<i>apeleology</i>	كهافة	<i>Kahhafat(un)</i>
<i>urinology</i>	بوالاة	<i>Bawwalat(un)</i>

- 2). Diterjemahkan dengan *lujiya* (لوجيا), seperti *funulujiya* (فنولوجيا), *filulujiya* (فلولوجيا)

6. Akronim (*Nacht*) dalam Ta'rib

Untuk menerjemahkan istilah-istilah asing dibentuk akronim dalam bahasa Arab. Sebagaimana diketahui bahwa akronim merupakan sesuatu yang baru dalam bahasa Arab. Penggunaan akronim dalam bahasa Arab sejalan dengan pembentukan istilah-istilah untuk mengantisipasi perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan modern. Contoh-contoh akronim tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Akronim dengan penghilangan bunyi akhir dari kata yang diletakkan di depan,

Kata *baina* dihilangkan *nun*-nya dan kata *qabla* dihilangkan *lam*-nya. Contoh pembentukan akronim jenis ini adalah sebagai berikut.

Kata/Istilah dari Bahasa Inggris	Setelah Ter-serap dalam Bahasa Arab	Transliterasi
<i>inter-dental</i>	بيأسناني	<i>bai-asnani</i>
<i>inter-consonantal</i>	بيصامتى	<i>bai-shamiti</i>
<i>interlud</i>	بيصائتى	<i>bai-shaiti</i>
<i>preconsonantal</i>	قبصامتى	<i>qab-shamiti</i>
<i>prejunctural</i>	قبفاصلى	<i>qab-fashili</i>

<i>prepalatal</i>	قبغارى	<i>qab-ghari</i>
<i>prevelar</i>	قبخلقى	<i>qab-khalqi</i>
<i>prevocalic</i>	قبصائتى	<i>qab-shamiti</i>

- b. Akronim dengan mengambil dua bunyi awal dari kata-kata yang dibuat akronim (Musa, 1984: 268), misalnya

Kata-kata Arab	Transli-terasi	Akronim	Transli-terasi
الكرة + الضوية	<i>al-kurra(u) + a'dh-dhauyyat (u)</i>	الضوكر	<i>a'dh-dhaukar(u)</i>
سلب + جسية	<i>salb(un) + jin siyyat(un)</i>	السليجة	<i>a's-saljannat(u)</i>
كره + أجنى	<i>kariha + ajna biyy(un)</i>	الكرنجة	<i>al-karanjah</i>
كهربائى + صوتى	<i>kahrubai+ shau-tiyy(un)</i>	كهروضوى	<i>kahruba'i-shaut(i)</i>
نزع + قمة	<i>naz'(un)+ qimma-t(un)</i>	النزقمة	<i>a'n-nazqamat(u)</i>
نزع + مع	<i>naz'(un) + mukh-kh(un)</i>	نزمخة	<i>nazmakhat (un)</i>
نزع + وى	<i>naz'(un) + wara- q(un)</i>	النزورة	<i>a'n-nazwaraq(u)</i>
نزع + طع	<i>naz'(un) + thab- '(un)</i>	النزطبة	<i>a'n-nazthabat(u)</i>

- c. Akronim yang pembentukannya tidak berpola seperti tersebut di atas (Musa, 1984: 289), contohnya

Kata-kata Arab	Transli-terasi	Akronim	Transli-terasi
إزالة الأكسيد	<i>izalatul- uksid</i>	الزركدة	<i>a'z-za'kadat(u)</i>
أوربا + هندی	<i>uruba + hindiyiy(un)</i>	الروبندى	<i>a'r-rubandi</i>
سلب + الترادف	<i>salb(un) + a't-tara-duf(u)</i>	السردفة	<i>a's-sardafat(u)</i>

- d. Akronim yang merupakan penggabungan dua buah kata Arab dan asing dalam hal ini ditemukan lafal Persia, contohnya adalah sebagai berikut.

Kata-kata Arab	Transliterasi	Akronim	Transliterasi
دار + الجمار	dar(un) + al-jamm(u)	الجمدار	al-jamandar
دار + خزنة	dar(un) + khizanat(un)	الخزندار	al-chizandar
دار + الجوكان	dar(un) + al-ju-kan(u)	الجوكندار	al-jukandar
دار + دواة	darr(un) + dawat(un)	الدواادر	al-dawadar
دار + طبر	darr(un) + thab-r(un)	الطبردار	al-thabradar

Susunan hubungan milik dalam bahasa Arab biasanya *mudhaf*, terletak di depan. Akan tetapi, pembentukan kata-kata tersebut susunannya justru terbalik (Musa, 1984: 126). Kata-kata *dar(un)* pada tabel tersebut di atas seharusnya terletak di depan, tetapi setelah dibuat akronim diletakkan di belakang.

7. Penutup

Penelitian terhadap perkembangan mutakhir dalam bahasa Arab yang menyangkut penyerapan, terjemahan, dan pembentukan istilah baru masih perlu dilanjutkan. Penyerapan kata-kata asing yang dapat dikemukakan di sini masih terbatas pada sebagian kecil dari kamus Al-Mawrid. Analisis perubahan fonologis dan pembentukannya sesuai dengan kaidah bahasa Arab juga baru dikemukakan beberapa saja. Demikian pula penerjemahan dan kaidah-kaidah pembentukan kata baru dengan akronim dan cara lain belum dibahas dengan pembahasan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baab, Ja'far Dak. 1982. "A'sh-Shawamit wa'sh-Shawait fil-Arabiyyah", dalam *Al-Lisanul-Arabi*, Nomor 29, Maktabu Tansiqi't-Ta'rib, Rabath.
- Baalbaki, Munir. 1973. *Al-Mawrid*. Darul-'Ilmi lil-Malayin: Beirut.
- Al-Chury, Sachadah. 1983. "Ta'ri't-Ta'limil-Aly wa Shillatuhu Bi't-Tarjamati wal-Musht-halachi", dalam *A'l-Lisanul-Arabi*, Nomor 21. Maktabu Tansiqi't-Ta'rib, Rabath.
- Fakkar, Rusydi. 1979. "Mushthalachatu Ilmil-Ijtima' wa Ilmi'n-Nafs wal-Antsaru bulujiya Al-Ijtima'iyyah: Injilizi-Faransi-Arabi" dalam *A'l-Lisanul-Arabi* (Jilid II), Maktabu Tansiqi't-Ta'rib fil-Wathanil-Arabi: Rabath.
- Al-Hasyimi, A't-Tahami A'r-Raji. 1983. "Kaifi-yatu Ta'ribi's-sawabiq wal-Lawachiq fi'l-Lughatil-Arabiyyah, dalam *A'l-Lisanul-Arabi*, Nomor 21, Maktabu Tansi qi't-Ta'rib, Rabath.
- Al-Hilal, Shadiq. 1986. "Manhajiayatu Wadh'il-Mushthalachati'th-Thibbiyyah", dalam *A'l-Lisaul-Arabi* Nomor 27. Maktabu Tansiqi't-Ta'rib. Rabath.
- Mahjuddin, Aliudin. 1996. *Bahasa Arab dan Peranannya dalam Sejarah (Terjemahan dari The Arabic Language and Its Role in History)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Al-Musa, Nahadi. 1984. *A'n-Nacht fil-Lughatil-Arabiyyah*. Darul-Ilmi: Kairo.
- Rachman, F.M. Abdur. 1975. *A'd-Dachil fil-Lughatil-Arabiyyah wa Lahjatiha* Madinah.
- Samarai, Ibrahim. 1985. *Fi't-Ta'rib wal-Muarrab*. Muassasatu'r-Risalah: Beirut.
- Sirchan, Muchammad. 1956. *Fiqchul-Lughatil-Arabiyyah*. Maktabatu-Riyadh. Riyadh.